



PORTRAIT WITH THE CURATOR

2003, 7'35"

Azorro Group (Polandia)

Portrait with The Curator adalah serangkaian potret kelompok yang dibuat oleh kumpulan perupa ini pada pembukaan-pembukaan pameran dan tempat-tempat lain, di mana nama-nama penting dari lingkaran seni rupa berkumpul. Di latar belakang selalu terlihat seorang kritikus atau kurator Polandia, meski hanya terlihat sekilas. Ia akan diberi tanda lingkaran putih, dan namanya dicantumkan pada gambar. Anda bisa saja nyaris percaya bahwa ada lebih banyak kurator daripada seniman. Tapi tetap saja, mereka tak dapat saling berpisah dalam jaringan yang mereka bentuk.

(*Netherlands Media Art Institute, Esmā Moukhtar*)

Kelompok perupa Polandia, Azorro Group (Igor Krenz, Lukasz Skapski, Oskar Dawicki, Wojciech Niedzielko) tak akan ketinggalan hadir dalam suatu peristiwa seni rupa untuk mencemooh peristiwa tersebut, termasuk diri mereka sendiri. Dalam penampilan-penampilan, foto-foto, dan karya-karya video mereka, mereka menampilkan diri sebagai sepasang badut yang meledek seluruh sirkus pameran dan para kurator. Hal ini tidak melibatkan banyak pembicaraan atau penulisan, melainkan banyak lagak dan tawa. Tindakan-tindakan konyol yang klise merupakan ciri khas mereka.

Portrait with The Curator is a series of group portraits that the collective made at openings and other concentrations of important names from the art circuit with, always in the background—even if only visible as a speck—an important Polish curator or critic. He or she will be circled in white, and the name displayed in the image. You could almost believe that there were more curators than artists. And yet, they cannot do without each other in the network that they form. (*Netherlands Media Art Institute, Esmā Moukhtar*)

The Polish artists' collective Azorro Group (Igor Krenz, Lukasz Skapski, Oskar Dawicki, Wojciech Niedzielko) will never miss an artistic occasion to ridicule that same occasion, themselves included. In their performances, photos, and videos, they manifest themselves as a couple of clowns who mock the entire circus of exhibitions and curators. This does not include much talking or writing, but rather, much posing and laughing. Corny acts are their trademark.

PROPOSAL

2004, 1'52"

Azorro Group (Polandia)

Dalam *Proposal*, kelompok ini duduk melingkar di suatu kantor. Para anggota kelompok mendengarkan pesan yang disimpan dalam mesin penjawab mereka. Seorang kurator atau wakil dari suatu galeri memberikan tawaran pada mereka untuk bekerja sama dalam suatu pameran di galeri tersebut. Tawaran ini diikuti oleh serangkaian panjang pertanyaan dan pembatasan. Suara itu menekankan harapan sang pembicara agar para perupa ini tidak berkecil hati dengan kecilnya tawaran yang dapat diberikan oleh galeri tersebut. (*Netherlands Media Art Institute, Esmā Moukhtar*)

Kumpulan perupa Polandia, Azzoro Group (Igor Krenz, Lukasz Skapski, Oskar Dawicki, Wojciech Niedzielko) tak akan ketinggalan hadir dalam suatu peristiwa senirupa untuk mencemooh peristiwa tersebut, termasuk diri mereka sendiri. Dalam penampilan-penampilan, foto-foto, dan karya-karya video mereka, mereka menampilkan diri sebagai sepasang badut yang meledek seluruh sirkus pameran dan para kurator. Hal ini tidak melibatkan banyak pembicaraan atau penulisan, melainkan banyak lagak dan tawa. Tindakan-tindakan konyol yang klise merupakan ciri khas mereka.

In *Proposal* the group is sitting in an office, arranged in a circle. The members are listening to a message that was left on their answering machine. A curator or representative of a gallery makes them a proposal for participation in an exhibition at that gallery. A long list of questions and restrictions follows. The voice emphatically expresses the hope that they will not be discouraged by how little the gallery has to offer them.

(*Netherlands Media Art Institute, Esmā Moukhtar*)

The Polish artists' collective Azorro Group (Igor Krenz, Lukasz Skapski, Oskar Dawicki, Wojciech Niedzielko) will never miss an artistic occasion to ridicule that same occasion, themselves included. In their performances, photos and videos, they manifest themselves as a couple of clowns who mock the entire circus of exhibitions and curators. This does not include much talking or writing, but rather, much posing and laughing. Corny acts are their trademark.



LIVING IN THE BOX

2007, 8'

Kentaro Taki (Jepang)

Bagian-bagian tubuh dipertontonkan dalam kotak putih sebagai spesimen. Setiap bagian mencoba mencari sesuatu, dan perilaku tersebut tampak seolah berbicara tentang diri kita dalam situasi yang terpenjara di masa kini.

Kentaro Taki lahir di Osaka, Jepang, pada 1973. Ia belajar di program pascasarjana Universitas Seni Musashino, Membuat Seni dari Bunyi dan Citraan dengan teknologi video atau komputer. Ia tinggal di Tokyo, Jepang. Sejak 2002 sampai 2004, ia ditunjuk sebagai seniman dalam Program Belajar di Luar Negeri untuk Seniman, dari Lembaga Kebudayaan Jepang (2002), dan juga menerima Hibah Riset Luar Negeri dari Yayasan Seni POLA (2003) di HFG-Karlsruhe di ZKM (Pusat Seni Media Nasional, Karlsruhe, Jerman). Saat ini ia bekerja sebagai direktur VCTokyo dan dosen tamu di Sekolah Seni Kawaguchi di Universitas Waseda.

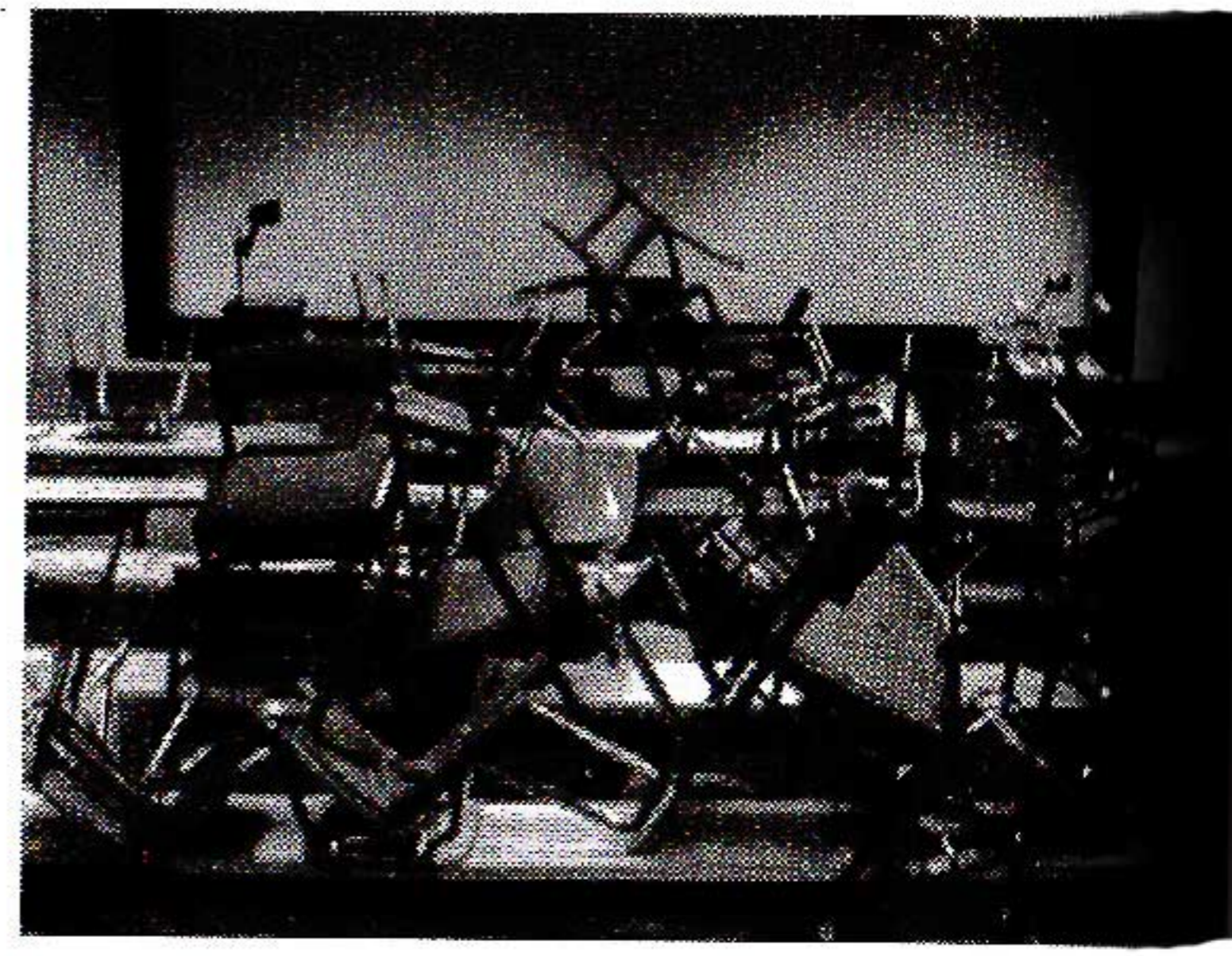
Body parts are displayed in the white box as specimen. Each part tries to seek something and those behaviors seem to mention about ourselves in the blockaded situation of today.

Kentaro Taki born in Osaka, Japan in '73. Studied Musashino Art University master course. Making Art of Sounds and Images with video technology or computer. Live in Tokyo, Japan. From 2002 to 2004, as the dispatched artist of the Overseas Study Program for Artist by Cultural Agency of Japan (2002) and now as the dispatched artist of a Recipient of the POLA Art Foundation Overseas Research Program Grant (2003) in HFG-Karlsruhe in ZKM (National Media Art Center, Karlsruhe / Germany). Now he works as a director of VCTokyo, and as a guest lecturer in Kawaguchi Art School of Waseda University.

PURPOSEFUL PURPOSELESSNESS

2007, 9'18"

Melanie Manos & Sarah Buckius
(Amerika Serikat)



Kami bekerja sebagai suatu tim dan secara fisik berinteraksi dengan objek-objek dari tempat itu, dengan memanfaatkan objek-objek tersebut untuk melakukan tugas-tugas yang tak biasa, aneh, dan sangatlah tidak produktif, berpindah dari serangkaian tindakan terkendali ke ledakan-ledakan energi yang spontan (dan kembali lagi).

Melanie Manos lahir di Detroit, Michigan, Amerika Serikat. Ia memiliki gelar B.A di bidang Sejarah/Sejarah Seni di Universitas Kalifornia Los Angeles pada 1999, dan tengah menyelesaikan M.F.A-nya di Universitas Michigan, Fakultas Seni Rupa dan Desain, tempat ia juga mengajar. Manos telah menyajikan pertunjukan tunggal serta videonya di Pusat Seni Banff, Alberta, Kanada, 2002; Festival D'Art Video de Casablanca, Maroko, 2007.

Sarah Buckius lahir di Champaign, Illinois, Amerika Serikat pada 1979. Ia menerima gelar B.S.-nya dari Universitas Illinois Urbana-Champaign di jurusan Teknik Mesin pada 2001, dan baru-baru ini ia juga memperoleh gelar M.F.A dari Universitas Michigan, Fakultas Seni Rupa dan Desain pada 2006. Saat ini, ia tinggal dan bekerja di Ann Arbor, Michigan.

Working as a team, we interactED physically with objects from the site by using them to perform unconventional, bizarre and highly non-productive tasks, moving from a set of controlled actions to spontaneous outbursts of energy (and back).

Melanie Manos was born in Detroit, Michigan, USA. She earned a B.A. in History/Art History at the University of California Los Angeles, 1999, and is completing an M.F.A. at the University of Michigan, School of Art & Design, where she also teaches. In the late 1990s, she performed as part of the Los Angeles based duo Too Much Girl. Manos has presented solo performance and video at the Banff Centre of the Arts, Alberta, Canada, 2002; the Festival D'Art Video de Casablanca, Morocco, 2007.

Sarah Buckius was born in Champaign, IL USA in 1979. She received her B.S. from the University of Illinois Urbana-Champaign in Mechanical Engineering in 2001 and recently her M.F.A. from the University of Michigan School of Art & Design in 2006. Currently, she lives and works in Ann Arbor, MI.



CALLING 911

2004, 6'21"

Jan de Bruin (Belanda)

Dengan proyek dokumenter ini, sang pembuat film berusaha untuk menemukan kebenaran di balik gagasan-gagasan klise di Amerika. Gagasan-gagasan klise ini memapan di masa muda sang pembuat film melalui budaya media yang tak berasal dari Eropa. *Calling 911* dibuat pada 2004 dan merupakan salah satu hasil dari proyek tersebut. Pengambilan gambar dilakukan di Los Angeles pada November 2003 dan film ini bercerita tentang suatu operasi penyelamatan yang akhirnya mencapai skala yang mitologis. Ini merupakan suatu contoh gagasan bahwa 'kenyataan' tidaklah ada, melainkan adalah suatu keberlanjutan naratif yang konstan.

Jan de Bruin, lahir di Delft (Rotterdam) pada 1977, lulus pada 2002 dari sekolah seni Belanda St. Joost di Breda. Setelah itu, ia membaktikan diri untuk membuat film-film dokumenter pendek yang personal. Sejak 2003 sampai 2005, dengan dukungan dari Yayasan Seni Rupa Belanda, ia berfokus pada proyek "In America". Saat ini, ia berkeliling Eropa dengan sebuah kamera untuk merekam teater kenyataan yang tak terlihat.

Via this documentary project the filmmaker tried to find a truth behind the cliches of America. These cliches established themselves in his youth via media culture that did not have their origin in Europe. *Calling 911* made in 2004 is one of the results of the above-described project. Shot in Los Angeles in November of 2003, it tells the story of a rescue operation of eventually mythical proportions. An example of the idea that 'reality' does not exist but is a constant continuation of narrative.

Jan de Bruin, born in Delft (Rotterdam) in 1977, graduated in 2002 from the Dutch art school St. Joost in Breda. Afterwards he devoted himself to making personal short documentaries. From 2003 to 2005, with the support of the Dutch Foundation for Visual Arts, he committed himself to the "In America" project. Presently he travels around Europe with camera to film the unseen theatre of reality.